



JOURNAL OF Qualitative Health Research
& Case Studies Reports

ISSN 28079094 (Print)
ISSN 28078489 (Online)



INFORMASI ARTIKEL

Received: March, 6, 2025

Revised: March, 21, 2025

Available: March, 22, 2025

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/qlt>

Efektivitas terapi dzikir terhadap tingkat depresi pada lansia : kajian literatur

Sindika Aprilia Saputri, Supratman*

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi penulis: Supratman. *Email: sup241@ums.ac.id

Abstrak

Background: Individuals who are in the final stages of human life are referred to as elderly (senior age). As they age, the elderly tend to experience decreased muscle strength, bone density, and a weakened immune system, making them more susceptible to various degenerative diseases such as osteoporosis, hypertension, diabetes, and heart disease. Dhikr is a form of non-pharmacological therapy that can help reduce the anxiety experienced. This therapy is carried out by reciting dhikr verbally, which can create feelings of happiness and relaxation, thereby reducing the pain felt.

Purpose: To determine the effectiveness of dhikr therapy on depression levels in the elderly.

Methods: The analysis in this article is done descriptively by referring to relevant articles. Source searches are carried out through electronic databases, namely Google Scholar and Garuda, with a publication period between 2022 and 2025 and as many as three articles reviewed in this study using the PRISMA standard.

Results: The analysis in this article is done descriptively by referring to relevant articles. Source searches are carried out through electronic databases, namely Google Scholar and Garuda, with a publication period between 2022 and 2025 and as many as three articles reviewed in this study using the PRISMA standard.

Conclusion: Analysis shows that dhikr therapy can significantly reduce anxiety levels in the elderly.

Suggest: Social institutions and the Elderly Service Center are advised to integrate dhikr therapy into mental welfare programs for the elderly.

Keywords: Anxiety; Dhikr Therapy; Elderly

Pendahuluan: Individu yang berada pada tahap akhir kehidupan manusia disebut sebagai lansia (lanjut usia). Seiring bertambahnya usia, lansia cenderung mengalami penurunan kekuatan otot, kepadatan tulang, serta melemahnya sistem imun, sehingga lebih rentan terhadap berbagai penyakit degeneratif seperti osteoporosis, hipertensi, diabetes, dan

Efektivitas terapi dzikir terhadap tingkat depresi pada lansia: kajian literatur

penyakit jantung. Dzikir merupakan salah satu bentuk terapi non-farmakologis yang dapat membantu mengurangi rasa cemas yang dialami. Terapi ini dilakukan dengan melafalkan dzikir secara lisan, yang dapat menciptakan perasaan bahagia dan rileks, sehingga mengurangi rasa sakit yang dirasakan.

Tujuan: Untuk mengetahui Efektivitas terapi dzikir terhadap tingkat depresi pada lansia.

Metode: Analisis dalam artikel ini dilakukan secara deskriptif dengan merujuk pada artikel-artikel yang relevan. Penelusuran sumber dilakukan melalui database elektronik, yaitu Google Scholar dan Garuda, dengan rentang waktu publikasi antara tahun 2022 hingga 2025 dan sebanyak tiga artikel yang dikaji dalam penelitian ini menggunakan standar PRISMA.

Hasil: Analisis menunjukkan bahwa terapi dzikir secara signifikan dapat menurunkan tingkat kecemasan pada lansia.

Saran: Lembaga sosial dan Balai Pelayanan Tresna Werdha disarankan untuk mengintegrasikan terapi dzikir dalam program kesejahteraan mental bagi lansia.

Kata Kunci : Kecemasan; Lansia; Terapi Dzikir

PENDAHULUAN

Lanjut usia (lansia) adalah individu yang berada pada tahap akhir kehidupan manusia, suatu kondisi individu yang mengalami penurunan kemampuan tubuh secara fisik, mental, dan sosial. Seiring bertambahnya usia, lansia mengalami berbagai perubahan yang memengaruhi kualitas hidup mereka. Secara fisik, tubuh mengalami penurunan fungsi, seperti melemahnya otot, berkurangnya fleksibilitas sendi, serta penurunan daya tahan tubuh terhadap penyakit (Candrawati & Sukraandini, 2022).

Secara alamiah dengan bertambahnya usia maka kemampuan jaringan untuk mempertahankan struktur dan fungsi normal akan hilang secara perlahan – lahan (Astuti, 2010). Penduduk lanjut usia terus mengalami peningkatan seiring kemajuan di bidang kesehatan yang ditandai dengan meningkatnya angka harapan hidup dan menurunnya angka kematian (Chaizuran, 2020). Berbagai perubahan yang terjadi pada lansia bersifat individual yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang secara normal merupakan proses penuaan yang fisiologis (Herawati & Deharnita, 2019).

Terdapat lima provinsi di Indonesia yang memiliki struktur penduduk lansia tinggi

dengan jumlah penduduk lanjut usia (lansia) mencapai lebih dari 10% dari total populasi. Provinsi tersebut diantaranya, Yogyakarta (14,50 %), Jawa Tengah (13,36 %), Jawa Timur (12,96 persen), Bali (11,30 %), dan Sulawesi Barat (11,15%) (Badan Pusat Statistik, 2019). Jawa Tengah menempati posisi kedua sebagai provinsi dengan jumlah penduduk lanjut usia terbanyak. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah-wilayah tersebut memiliki populasi lansia yang signifikan berdampak pada berbagai aspek sosial, ekonomi, dan kesehatan.

Seiring bertambahnya usia, lansia cenderung mengalami penurunan kekuatan otot, kepadatan tulang, serta melemahnya sistem imun, sehingga lebih rentan terhadap berbagai penyakit degeneratif seperti osteoporosis, hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung. Selain itu, gangguan pada sistem pencernaan dan metabolisme juga sering terjadi, sehingga dapat memengaruhi penyerapan nutrisi dan keseimbangan tubuh secara keseluruhan (Rahmawati, Fitriah, & Nurani, 2024).

Kesehatan psikologis lansia kerap mengalami tantangan yang signifikan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh mereka yang memasuki

Sindika Aprilia Saputri, Supratman*

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi penulis: Supratman. *Email: sup241@ums.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.783>

masa lansia adalah perasaan khawatir dan ketidakpastian terkait berbagai aspek kehidupan (Redjeki & Tambunan, 2019). Banyak lansia menghadapi gangguan mental dan emosional seperti kecemasan, stres, hingga depresi.

Depresi merupakan salah satu gangguan mental yang banyak dijumpai pada lansia akibat proses penuaan (Irawan, 2013). Rasa kesepian dan kurangnya dukungan sosial juga berkontribusi terhadap penurunan kesejahteraan mental mereka (Candrawati & Sukraandini, 2022). Orang yang berusia lanjut akan menjadi sangat rentan terhadap gangguan kesehatan, termasuk depresi yang disebabkan oleh stres dalam menghadapi perubahan-perubahan kehidupan yang berhubungan dengan apa yang disebut sebagai tahun emas (Saputri & Indrawati, 2011).

Menurut World Health Organization, kesehatan mental mencakup empat dimensi utama, yaitu kesehatan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual (Kementerian Kesehatan RS Radman Widiodingrat, 2023). Sehingga, dalam menangani kecemasan diperlukan pendekatan yang komprehensif dan menyeluruh yang mempertimbangkan keempat aspek tersebut (Adrianty, 2022).

Dzikir merupakan salah satu bentuk terapi non-farmakologis yang dapat membantu mengurangi rasa cemas yang dialami. Terapi ini dilakukan dengan melafalkan dzikir secara lisan, yang dapat menciptakan perasaan bahagia dan rileks, sehingga mengurangi rasa sakit yang dirasakan (Pertiwi, Silvitasari, & Indrastuti, 2024). Pendekatan spiritual efektif dalam menenangkan jiwa, serta mengajak pasien untuk kembali pada fitrah sebagai manusia yang terdiri dari unsur jasmani dan rohani dan meningkatkan sikap ridha (Kumalasari, 2022).

Terapi dzikir dapat berfungsi sebagai metode psikoterapi yang akan menjadikan hati tentram, tenang, dan damai, serta tidak mudah diombang-ambing oleh pengaruh lingkungan (Putra, Melani, Suryati, & Wartisa, 2023). Terapi Zikir Al-Qur'an merupakan terapi yang dilakukan dengan cara mendengarkan atau membaca ayat-ayat Al-Qur'an untuk menenangkan jiwa (Harahap, Yulandari, Asshiddiqi, & Putri, 2024).

Kecemasan yang timbul tidak teratasi dengan baik dapat berdampak buruk pada kualitas hidup seseorang. Salah satu terapi non farmakologi yang efektif dapat mengatasi kecemasan yakni terapi murottal Al-Qur'an dan terapi Dzikir (Taha, Firmawati, Harismayanti, 2023). Berdasarkan hal tersebut, terapi dzikir tidak hanya berfungsi sebagai ibadah, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh. Membiasakan diri berdzikir, seseorang dapat merasakan ketenangan jiwa, memperkuat daya ingat, serta membangun mental yang lebih positif dan optimis dalam menghadapi kehidupan.

METODE

Penelitian studi literatur yang mengumpulkan berbagai temuan penting dari penelitian sebelumnya terkait Efektivitas terapi dzikir dalam mengurangi kecemasan pada lansia. Analisis dalam artikel ini dilakukan secara deskriptif dengan merujuk pada artikel-artikel yang relevan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai artikel ilmiah.

Penelusuran sumber dilakukan melalui database elektronik, yaitu Google Scholar dan Garuda, dengan rentang waktu publikasi antara tahun 2022 hingga 2025. Proses evaluasi dan seleksi publikasi penelitian, penulis mengikuti metode standar Preferred Reporting Items for Systematic Review

Sindika Aprilia Saputri, Supratman*

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi penulis: Supratman. *Email: sup241@ums.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.783>

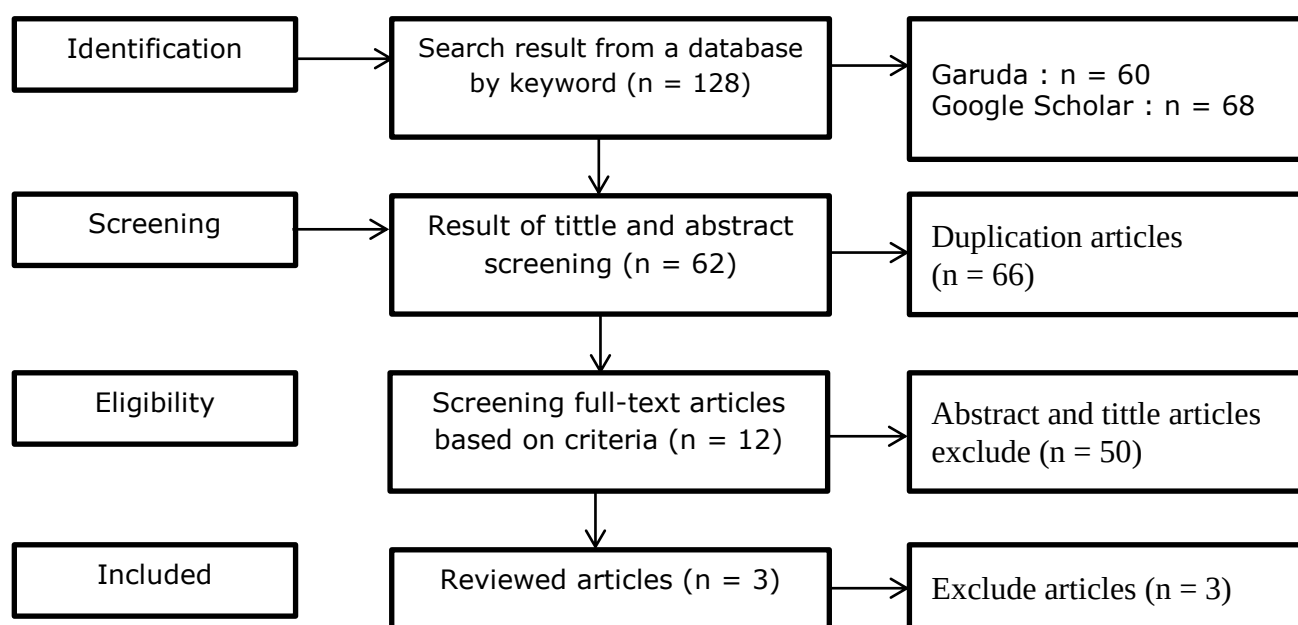
Efektivitas terapi dzikir terhadap tingkat depresi pada lansia: kajian literatur

and Meta-Analysis (PRISMA). Selain itu, kriteria kelayakan jurnal yang ditinjau ditetapkan menggunakan standar PICO(S).

Strategi pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, seperti "Terapi Dzikir", "Kecemasan", dan "Lansia". Artikel yang dipilih memenuhi beberapa kriteria, yaitu ditulis dalam bahasa Inggris atau Indonesia, diterbitkan dalam jurnal bereputasi, tersedia secara open access, dan merupakan penelitian intervensi yang

membahas terapi untuk mengurangi kecemasan, khususnya pada lansia.

Berdasarkan hasil pencarian diperoleh total artikel yang masuk tahap identifikasi sebanyak 128 artikel yang terbagi menjadi Google Scholar sebanyak 68 artikel dan Garuda sebanyak 60 artikel. Memasuki tahap skrining diperoleh sebanyak 66 artikel dan sebanyak 50 artikel yang memiliki abstrak yang sesuai dengan kriteria. Setelah melakukan tahapan terakhir berdasarkan kata kunci sesuai dengan kriteria diperoleh sebanyak 3 artikel.



Gambar Prisma Standar PICO(S)

Sindika Aprilia Saputri, Supratman*

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi penulis: Supratman. *Email: sup241@ums.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.783>

HASIL**Tabel 1. Hasil Pemetaan Data Artikel**

(Penulis) (Negara)	Tujuan	Metode	Hasil Penelitian
(Dewini & Halim, 2022) (Indonesia)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan pada lansia melalui dzikir dan faktor pendukung dan penghambat bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan pada lansia melalui dzikir.	Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Juga dari referensi buku, jurnal dan data lembaga yang terkait dengan lansia.	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa proses pelaksanaan bimbingan agama memiliki berpengaruh terutama dalam kegiatan dzikir dalam mengatasi kecemasan pada lansia.
(Mawardi, 2024) (Indonesia)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi dzikir dalam menurunkan kecemasan pada lansia.	Metode Quasi-experimental dengan intervensi terapi dzikir selama 10 menit setiap harinya	Terdapat pengaruh positif dari terapi dzikir dalam menurunkan kecemasan pada lansia, dengan hasil yang menunjukkan penurunan rata-rata kecemasan yang signifikan setelah intervensi.

Sindika Aprilia Saputri, Supratman*

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi penulis: Supratman. *Email: sup241@ums.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.783>

Efektivitas terapi dzikir terhadap tingkat depresi pada lansia: kajian literatur

(Rahmawati et al., 2024) (Indonesia)	Penelitian bertujuan mengetahui Efektivitas terapi dzikir dalam mengurangi kecemasan akan penyakit yang diderita pada lansia di UPT PSTW Jombang (Pare). Subjek penelitian adalah lansia di UPT PSTW Jombang (Pare), yang berjumlah 4 orang.	ini untuk f jenis eksperimen dengan desain pre-test-post-test control group design. Instrumen pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan skala psikologi TMAS. Analisis data menggunakan metode statistik, dengan analisis wilcoxon signed ranks. Dari uji statistik wilcoxon signed ranks test dengan taraf nyata 20% ($\alpha = 0.20$) diperoleh asumsi signifikan sebesar $0.68 > 0.20$.	Ada pengaruh positif antara terapi dzikir dengan penurunan tingkat kecemasan lansia di UPT PSTW, semakin tinggi tingkat terapi dzikirnya maka semakin rendah tingkat kecemasannya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan tingkat kecemasan pada subyek setelah diberi terapi dzikir.
--------------------------------------	--	---	---

Sindika Aprilia Saputri, Supratman*

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi penulis: Supratman. *Email: sup241@ums.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.783>

PEMBAHASAN

Terapi dzikir dapat menurunkan tingkat kecemasan pada lansia yang memiliki dampak positif dan signifikan terhadap aspek kognitif, afektif, dan spiritual seseorang. Bacaan dzikir membantu seseorang memahami makna kehidupan dengan lebih baik. perlakuan mengulang-ulang kalimat dzikir, seseorang dapat menanamkan nilai-nilai positif dalam pikirannya, sehingga membentuk pola pikir yang lebih baik dan lebih optimis dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Hasil analisis didapatkan 3 jurnal yang membahas tentang pemberian terapi yang dapat menurunkan tingkat kecemasan pada lansia dengan pemberian terapi dzikir, diantaranya penelitian Dewini & Halim, 2022; Mawardi, 2024; Rahmawati et al, 2024. Penelitian-penelitian tersebut telah menunjukkan dampak positif dalam menurunkan tingkat cemas pada lansia yang mengalami kecemasan.

Kecemasan yang mereka alami biasanya berhubungan dengan segala macam prosedur asing yang harus dijalani pasien dan ancaman terhadap keselamatan mental akibat kebijakan pemeriksaan (Andrian, Aristiya, Rahayu, & Novita, 2025). Efektivitas proses pelaksanaan bimbingan agama memiliki berpengaruh terutama dalam kegiatan dzikir dalam mengatasi kecemasan pada lansia (Dewini & Halim, 2022). Berdasarkan aspek afektif, dzikir berperan dalam membangun ketenangan batin dan stabilitas emosi.

Zikir merupakan salah satu intervensi yang dapat digunakan sebagai intervensi psikologis untuk menurunkan depresi (Ma'rufa, Rumaisha, & Nashori, 2023). Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari terapi dzikir dalam menurunkan kecemasan pada lansia (Mawardi, 2024). penelitiannya dilakukan pada bulan Februari hingga

September 2024 menunjukkan bahwa penurunan signifikan dalam tingkat kecemasan partisipan setelah mengikuti terapi dzikir. Rata-rata kecemasan sebelum intervensi adalah 2.55, dan setelah intervensi tingkat kecemasan menurun menjadi 1,45. Artinya terapi dzikir efektif dalam mengurangi kecemasan pada lansia.

Berdasarkan aspek kognitif, bacaan dzikir membantu seseorang memahami makna kehidupan dengan lebih baik. Penelitian eksperimental kuantitatif pre-test dan post-test yang dilakukan peneliti sebelumnya dengan kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen terdapat penurunan dari 73.00 menjadi 54.75 (Rahmawati et al., 2024). Perlakuan dzikir menurunkan tingkat kecemasan pada kelompok uji coba pasien lansia di UPT PSTW Jombang (Pare), hal ini membuktikan bahwa terapi dzikir mampu menurunkan tingkat kecemasan pada lansia.

Berdasarkan hasil pemetaan data artikel, dapat dipahami bahwa terapi dzikir tidak hanya berfungsi sebagai ibadah saja, melainkan dapat juga dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh. Membiasakan diri berdzikir, seseorang dapat merasakan ketenangan jiwa, memperkuat daya ingat, serta membangun mental yang lebih positif dan optimis dalam menghadapi kehidupan.

SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa terapi dzikir secara signifikan dapat menurunkan tingkat kecemasan pada lansia. Terapi ini memberikan dampak positif pada aspek kognitif, afektif, dan spiritual individu. Melalui pengulangan kalimat dzikir, lansia dapat menanamkan nilai-nilai positif dalam pikiran mereka yang membantu membentuk pola pikir yang lebih optimis dalam menghadapi tantangan hidup.

Sindika Aprilia Saputri, Supratman*

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi penulis: Supratman. *Email: sup241@ums.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.783>

SARAN

Lembaga sosial dan Balai Pelayanan Tresna Werdha disarankan untuk mengintegrasikan terapi dzikir dalam program kesejahteraan mental bagi lansia. Kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin untuk membantu lansia mengatasi kecemasan dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianty, N. S. (2022). Pengaruh Terapi Relaksasi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Masa Pandemi COVID-19 Di KP Tipar Desa Hegarmanah Tahun 2021. *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science*, 2(2), 531-539.
- Andria, M., Aristiya, N., Rahayu, S., & Novita, A. (2025). Efektivitas Pemberian Terapi Slow Deep Breathing Dan Terapi Dzikir Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Di Igd. *Jurnal Ners*, 9(1), 1042-1048.
- Astuti, V. W. (2010). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada lansia di posyandu sejahtera GBI Setia Bakti Kediri. *Jurnal STIKES RS. Baptis Kediri*, 3(2), 78-84.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Katalog: 4104001. Statistik Penduduk Lanjut Usia Di Indonesia 2019, xxvi + 258 halaman. Diakses dari: <https://www.bps.go.id/id/publication/2019/12/20/ab17e75dbe630e05110ae53b/statistik-penduduk-lanjut-usia-2019.html>
- Candrawati, S. A. K., & Sukraandini, N. K. (2022). Kecemasan Lansia dengan Kondisi Penyakit Kronis. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(2), 348-355.
- Chaizuran, M. (2020). Efektivitas meditasi dzikir terhadap penurunan stres pada lansia dengan hipertensi. *Darussalam Indonesian Journal of Nursing and Midwifery*, 2(2), 54-67.
- Dewini, A. P., & Halim, M. J. (2022). Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Lansia Melalui Dzikir di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung-Jakarta Timur. *Jurnal Penyuluhan Agama*, 8(1), 19-28.
- Harahap, F. A. A., Yulandari, M., Asshiddiqi, M. H., & Putri, H. (2024). Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di Rsud KAJEN Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang*, 8(1), 7-15.
- Herawati, N., & Deharnita, D. (2019). Hubungan karakteristik dengan kejadian depresi pada lansia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2), 183-190.
- Irawan, H. (2013). Gangguan depresi pada lanjut usia. *Cermin Dunia Kedokteran*, 40(11), 815-819.
- Kementerian Kesehatan RS Radman Widiadinigrat. (2023) Kesehatan Jiwa. Malang. diakses dari: <https://rsjrw.id/artikel/kesehatan-jiwa>
- Kumalasari, I. (2022). Efektivitas Psikoedukasi Zikir terhadap Penurunan Tekanan Darah, Kecemasan dan Depresi Postpartum Ibu Hamil di Masa Pandemi. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 622-632.
- Mawardi, M. (2024). Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Lansia. *Jurnal*

Sindika Aprilia Saputri, Supratman*

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Korespondensi penulis: Supratman. *Email: sup241@ums.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.783>

Efektivitas terapi dzikir terhadap tingkat depresi pada lansia: kajian literatur

- Penelitian Perawat Profesional, 6(5474), 1333–1336.
- Ma'rufa, N. H., Rumaisha, A. N., & Nashori, F. (2023). Pengaruh terapi zikir istigfar terhadap depresi pada mahasiswa. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 7(1), 52-61.
- Pertiwi, F. N., Silvitasari, I., & Indrastuti, Y. (2024). Penerapan Terapi Komplementer Dzikir terhadap Skala Nyeri Pasien Post Operasi di Ruang Mawar RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *USADA NUSANTARA: Jurnal Kesehatan Tradisional*, 2(2), 12-44.
- Putra, A. Y. M., Melani, M., Suryati, I., & Wartisa, F. (2023). Terapi Dzikir terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Infark Miokard Akut Di Ruangan Cardiovascular Care Unit. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 10(2), 165-171.
- Rahmawati, D., Fitriah, L., & Nurani, P. (2024). Efektivitas Terapi Dzikir dalam Mengurangi Kecemasan Terhadap Penyakit Yang Diderita Pada Lansia UPT PSTW Jombang (Pare). *Journal of Theory and Practice in Islamic Guidance and Counseling*, 1(2), 87-95.
- Redjeki, G. S., & Tambunan, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Lanjut Usia Di Puskesmas Johar Baru II Jakarta. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA (JKSP)*, 2(1), 83-90.
- Saputri, M. A. W., & Indrawati, E. S. (2011). Hubungan antara dukungan sosial dengan depresi pada lanjut usia yang tinggal di panti wreda wening wardoyo jawa tengah. *Jurnal Psikologi*, 9(1).
- Taha, R., Firmawati, F., & Harismayanti, H. (2023). Efektivitas Terapi Spiritual Murottal Al-Qur'an Dan Terapi Dzikir Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisa Di Rsud Toto Kabila. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi*, 1(2), 149-160.

Sindika Aprilia Saputri, Supratman*

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Korespondensi penulis: Supratman. *Email: sup241@ums.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.783>